

ABSTRAK

Fikri Thorik Sampurna, 12103183119, Analisa Tindak Pidana Korupsi Terhadap Pembubaran Partai Politik Dalam Sistem Ketatanegaraan Dan Khazanah Hukum Islam, *Skripsi*, program studi Hukum Tatanegara, Universitas Islam Negeri sayyid ali rahmatallah tulungagung. Dosen pembimbing Dr. H. Muhammad Darin Arif Mu'allifin, SH.,M.Hum

Kata kunci : Tindak Pidana Korupsi, Pembubaran Partai Politik, Ketatanegaraan

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan prilaku koruptif yang dilakukan oleh kader partai politik, yang kemudian sudah seharusnya partai politik dapat dijadikan sebagai subjek hukum yang dapat di mintai pertanggungjawaban untuk selanjutnya dapat diberikan sanksi berat berupa pencabutan ijin dari partai politik atau pembubaran partai politik tersebut. Hal tersebut bertujuan agar dapat menanggulangi prilaku koruptif serta memberikan rasa tanggungjawab dan takut kepada pengurus partai supaya jangan sampai melakukan tindak pidana korupsi, kemudian apabila ditemukan partai politik yang telah terbukti melakukan tindak pidana korupsi agar dikemudian hari tidak melakukannya kembali Untuk itu partai politik harus bisa dimintai pertanggungjawaban.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana analisa tindak pidana korupsi terhadap pembubaran partai politik dalam sistem ketatanegaraan di Indonesia ? Bagaimana analisa tindak pidana korupsi terhadap pembubaran partai politik dalam khazanah hukum islam ?

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka atau disebut juga dengan *library research*. Sumber data diambil dari dokumen kepustakaan seperti buku-buku, jurnal-jurnal, website dan literature lainnya. Teknik pengumpulan data dikumpulkan berdasarkan dokumentasi data literatur. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang pertama partai politik yang secara sah/menyakinkan telah melakukan tindak pidana korupsi, maka kepala negara dalam hal ini adalah presiden layak untuk diajukan pembubaran ke mahkamah konstitusi. Yang kedua adalah dalam pandangan khazanah hukum islam pembubaran partai politik perlu dilakukan demi kemaslahatan umat, hal tersebut tentu bertujuan apabila partai politik yang secara sah dan meyakinkan telah melakukan tindak pidana korupsi tersebut dapat merugikan orang banyak.

ABSTRACT

Fikri Thorik Sampurna, 12103183119, Analysis of Corruption Crimes Against the Dissolution of Political Parties in the Constitutional System, Thesis, Constitutional Law study program, State Islamic University sayyid ali rahmatallah tulungagung. Supervisor Dr. H. Muhammad Darin Arif Mu'allifin, SH., M. Hum

Keywords: Corruption Crimes, Dissolution of Political Parties, Constitutionality

This research is motivated by corruptive behavior carried out by cadres of political parties, which then political parties should be used as legal subjects that can be held accountable and can then be given severe sanctions in the form of revoking permits from political parties or the dissolution of such political parties. This aims to overcome corruptive behavior and provide a sense of responsibility and fear to party administrators so as not to commit corruption crimes, then if a political party is found that has been proven to have committed corruption crimes so that in the future it does not do it again For this reason, political parties must be held accountable.

The formulation of the problem in this study is the first whether a Political Party is a Legal Entity that can be held accountable in corruption crimes? the second how is the analysis of corruption crimes against the dissolution of political parties in the constitutional system?

This type of research is library research or also known as library research. Data sources are taken from literary documents such as books, books, magazines and other literature. Data collection techniques are collected on the basis of literature data documentation. Data analysis techniques using content analysis and comparative analysis.

The results of this study show that the first Partai politics is a separate part of the existence of a form of association by several people as the subject of law. Regarding the issue of criminal liability, in its development it can not only be applied to humans alone, but also applied to corporations or legal entities, secondly it is a consideration when the core management/higher-ups of a political party commit corruption and for these acts of corruption, the political party concerned deserves to be proposed for dissolution.

الملخص

فكري ثوريك سامبورنا، ١١٩ ٣١٨٣١٠٢١٠، تحليل جرائم الفساد ضد حل الأحزاب السياسية في النظام الدستوري وكنوز الشريعة الإسلامية، أطروحة، برنامج دراسة القانون الدستوري، الجامعة الإسلامية الحكومية سيد علي رحمة الله تولونجاغونغ.
المشرف الدكتور حميد محمد دارين عارف المعلمين، ش.ش.، م.م

الكلمات المفتاحية : جرائم فساد، حل الأحزاب السياسية، دستوري

هذا البحث مدفوع بالسلوك الفاسد الذي تقوم به كوادر الأحزاب السياسية ، والتي يجب بعد ذلك استخدام الأحزاب السياسية كمواضيع قانونية يمكن مساعلتها ويمكن بعد ذلك فرض عقوبات صارمة عليها في شكل إلغاء التصاريح من الأحزاب السياسية أو حل هذه الأحزاب السياسية. ويهدف ذلك إلى التغلب على السلوك الفاسد وتوفير الشعور بالمسؤولية والخوف لمديري الأحزاب حتى لا يرتكبوا جرائم فساد، فإذا تبين أن حزبا سياسيا ثبت ارتكابه جرائم فساد حتى لا يفعل ذلك مرة أخرى في المستقبل لهذا السبب يجب محاسبة الأحزاب السياسية. صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي كيف يتم تحليل جرائم الفساد ضد حل الأحزاب السياسية في الشريعة الإسلامية؟

هذا النوع من البحوث هو بحث المكتبة أو المعروف أيضا باسم أبحاث المكتبة. مصادر البيانات مأخوذة من وثائق الأدب مثل الكتب والمجلات والموقع الإلكتروني وغيرها من الأدب. يتم جمع تقنيات جمع البيانات على أساس توثيق بيانات الأدب. تقنيات تحليل البيانات باستخدام التحليل النوعي.

تظهر نتائج هذه الدراسة أن أول حزب سياسي ارتكب قانونا / مقفعا عملا إجراميا من أعمال الفساد ، ثم رئيس الدولة في هذه الحالة هو الرئيس الذي يستحق تقديم تقادمه للحل إلى المحكمة الدستورية. والثاني هو أنه في نظر الشريعة الإسلامية يجب أن يتم حل الأحزاب السياسية لصالح الشعب، فمن المؤكد أنه إذا كان الحزب السياسي الذي ارتكب جريمة الفساد بشكل قانوني ومفععا يمكن أن يضر بالشعب.